

Pengaruh Akupresur Titik Pc 6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Niar Medan

The Effect Of Acupressure Point Pc 6 On Emesis Gravidarum In Pregnant Women In The First Trimester At The Pratama Niar Clinic In Medan

Aghsila Hasma Marbun¹, Fithriani^{2*} & Aulia Harfa³

^{1,2*,3} Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

Disubmit: 02 Juni 2025; Diproses: 07 Juni 2025; Diaccept: 21 Juli 2025; Dipublish: 30 Juli 2025

*Corresponding author: E-mail: darafithriani88@gmail.com

Abstrak

Emesis gravidarum merupakan hal fisiologis akan tetapi apabila tidak segera diatasi akan menjadi patologis. Sebagian wanita hamil belum dapat mengatasi mual muntah yang berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan termasuk dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pre-eksperimental research. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre-test dan post-test design. Adapun jumlah populasi yaitu 145 orang ibu hamil trimester I yang datang melakukan kunjungan ANC di Klinik Pratama Niar. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 responden dengan teknik penelitian sampel purposive sampling, dengan menggunakan uji Wilcoxon. Waktu pelaksanaan penelitian adalah 20 Juni 2024 sampai 20 Juli 2024. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan akupresur dengan menggunakan titik PC 6 pada ibu hamil trimester I di Klinik Niar Medan. Hasil analisa wilcoxon rank test diperoleh nilai p-value $0,01 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh akupresur dengan menggunakan titik PC 6 terhadap Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Akupresur PC 6 terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I

Kata Kunci: Emesis Gravidarum; Ibu Hamil Trimester I; Akupresur Titik PC 6

Abstract

Emesis gravidarum is physiological, but if not addressed promptly, it can become pathological. Some pregnant women are unable to overcome persistent nausea and vomiting, which disrupts their daily activities, and is classified as hyperemesis gravidarum. This study is a quantitative study using pre-experimental research. The research design used a one-group pre-test and post-test design. The population was 145 pregnant women in their first trimester who came for ANC visits at the Niar Primary Clinic. The sample size in this study was 34 respondents, using a purposive sampling technique, using the Wilcoxon test. The study was conducted from June 20, 2024, to July 20, 2024. Based on the results of this study, it was known that there were differences before and after acupressure using the PC 6 point in pregnant women in their first trimester at the Niar Clinic, Medan. The results of the Wilcoxon rank test analysis obtained a p-value of $0.01 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, which means there is an effect of acupressure using the PC 6 point on Emesis Gravidarum in pregnant women in the first trimester. The conclusion in this study shows that there is an effect of PC 6 Acupressure on the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

Keywords: Emesis Gravidarum; First Trimester of Pregnancy; PC 6 Acupressure

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.131

Rekomendasi mensitasi :

Marbun.AH., Fithriani.F & Harfa.A. 2025. Pengaruh Akupresur Titik Pc 6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Niar Medan. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 5 (1): Halaman. 77-83

PENDAHULUAN

Kehamilan yang sehat adalah kondisi yang di harapkan setiap wanita dan keluarga. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, di trimester pertama dimulai dari 1-12 minggu. Pada Kehamilan trimester I menumbuhkan berbagai masalah termasuk Mual muntah yang disebut dengan Emesis Gravidarum yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan jika berlebihan dan terus menerus tanpa mengenal waktu yang dapat menyebabkan gangguan cairan atau dehidrasi (Somoyani, Ni Ketut, 2020).

Emesis gravidarum terjadi karena peningkatan hormon estrogen, progesteron, dan di keluarkannya Human chorionic gonadotrophin plasenta. Keadaan emesis gravidarum menyebabkan ibu kehilangan nutrisi secara berlebihan dan mengalami gangguan mal nutrisi yang adekuat, dimana jumlah asupan nutrisi tidak sebanding dengan yang dikeluarkan sehingga berat badan ibu berkurang dan menyebabkan organ-organ tubuh ibu hamil gagal berfungsi dan bayi terlahir prematur dan berat badan lahir rendah (Tanjung & Nasution, 2021).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa data WHO 2019, terdapat ibu hamil 70-80% mengalami mual muntah dan 1-2% dari semua ibu hamil mengalami mual muntah yang ekstrim. Emesis gravidarum terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yakni 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 0,8% di China, 0,9% di Norwegia 2,2% di Pakistan 1,9% di Turki dan Amerika Serikat 0,5%-2% (Saputri, 2023).

Survey Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 ibu hamil

sebesar 228/100.000 perempuan yang mengalami emesis gravidarum 26%. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebesar 359/100.000 perempuan dan yang mengalami emesis gravidarum dalam kehamilan sebesar 32% (SDKI, 2019).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa data dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil sebesar 65/100.000 perempuan dan terdapat 206 wanita hamil trimester I yang mengalami mual muntah dari seluruh dari seluruh jumlah ibu hamil trimester I yaitu 465 orang (Setiawati & Yelni, 2024).

Penanganan emesis gravidarum kehamilan diawali dengan pendekatan nonfarmakologis dan farmakologis. Pendekatan nonfarmakologis meliputi pengelolaan pola makan, dukungan emosional, akupresur dan menggunakan jahe. Pendekatan farmakologis menggunakan campuran pyridoxine-doksilamin, antiemetik antagonis dopamin pusat dan prifer, antihistamin dan antikolinergik dan agen lain yaitu ondansentron (Ismi, 2021).

Akupresur titik PC 6 adalah titik akupresur untuk mengurangi hiperemesis pada kehamilan dengan menekan pada posisi dimana 3 jari diatas pertengahan pergelangan tangan bagian dalam sebanyak 30 kali tekanan. Titik ini bekerja dengan mengontrol fungsi sistem pencernaan dan sirkulasi dengan merangsang jalur meridian tubuh. Titik ini juga mengendalikan fungsi korteks serebral melalui sistem kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah (Rahmanindar et al., 2021).

Hasil penelitian (Saputri, 2023) pengobatan akupresur pada titik PC 6 dapat mengurangi frekuensi muntah. Akupresur dilakukan selama 4 hari ternyata mampu mengurangi frekuensi emesis gravidarum yang awalnya masih ada ibu yang kategori mual muntah sedang menjadi kategori mual muntah ringan. Beberapa responden menyatakan bahwa setelah dilakukan pijat akupresur PC 6 responden merasa rileks dan mual muntah berkurang. Dan pijat akupresur bisa dilakukan kembali oleh responden disaat keluhan mual muntah datang, dikarenakan responden sudah diajarkan untuk melakukan pijat akupresur sendiri dengan prosedur dan indikasi dari tindakan.

Hasil penelitian Juliani (2023), perbedaan emesis gravidarum sebelum dan setelah terapi akupresur pada titik PC 6 (Neiguan). Hasil penelitian Komariah (2021) penulis mendapatkan bahwa akupresur secara signifikan memiliki ukuran efek yang besar yakni mengatasi stres dan meredakan pasca persalinan, penurunan mual muntah, penurunan tingkat nyeri kepala dan diabetes (Akmila et al., 2023).

Selain itu hasil penelitian Mulyani (2023) dengan judul penelitian penerapan pemberian akupresur PC 6 dan minuman jahe dalam mengurangi emesis gravidarum di wilayah kerja puskesmas Cisolok yakni pijat akupresur dan pemberian minuman jahe sangat efektif dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum trimester I.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan Pre-experimental research ialah rancangan yang meliputi hanya satu

kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu ingin mengetahui pengaruh Akupresur titik PC 6 terhadap Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan Kriteria Inklusi Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan frekuensi 2-3 kali sehari, tidak mengkonsumsi obat Anti mual muntah. Besaran Sampel diambil menggunakan rumus slovin Sehingga di dapatkan jumlah sampel sebesar 34 orang.

Peneliti melakukan melakukan intervensi Akupresur titik PC 6 dibantu 3 enumerator bidan dan mahasiswa bidan yang telah memiliki sertifikat pelatihan akupresur. Pemijatan akupresur titik PC 6 ini dilakukan 1 kali sehari (Pagi hari) selama 1 minggu dengan durasi 15 menit dengan cara mendatangi pasien secara door to door.

Pengumpulan data menggunakan kuisiioner lembar post-test dan Menilai frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 setelah pemberian akupresur titik PC 6 menggunakan instrumen kuesioner pre-test PUQE-24 dengan mengkaji intensitas mual muntah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Fisik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan,Usia Kehamilan,Paritas Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2024.

Data Demografi	n	%
Umur		
20 tahun - 25 tahun	13	38.2
26 tahun - 30 tahun	11	32.4
31 tahun - 35 tahun	7	20.6
>36 tahun	3	8.8
Total	34	100
Pendidikan		
S1	5	14.7
SMA	24	70.6
SMP	5	14.7
Total	34	100
Pekerjaan		
Guru	2	5.9
Buruh Swasta	5	14.7
Pedagang	6	17.6
IRT	21	61.8
Total	34	100
Usia Kehamilan		
5 – 8 Minggu	19	55.9
9 - 12 Minggu	15	44.1
Total	34	100
Paritas		
Primipara	19	55.9
Multipara	15	44.1
Total	34	100

(Sumber : Data Primer 2024)

Pada tabel 1 menjelaskan tentang distribusi responden menurut karakteristik data demografi yaitu ibu yang mengalami emesis gravidarum mayoritas berusia 20-25 tahun sebanyak 13 orang (38,2%). Ibu yang mengalami emesis gravidarum mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 24 orang (70,6%). Pekerjaan ibu mayoritas adalah IRT sebanyak 21 orang (61,8%). Berdasarkan usia kehamilan mayoritas ibu hamil usia 5 - 8 minggu sebanyak 19

Orang (55,9%) mengalami emesis gravidarum. Sedangkan berdasarkan paritas mayoritas adalah ibu primipara sebanyak 19 orang (55,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Dilakukan Akupresur Titik PC 6 Di Klinik Pratama Niar Medan.

Kategori	n	%
Ringan	7	20,6
Sedang	27	79,4
Berat	0	0
Total	34	100

(Sumber: Data dari hasil pengolahan data observasi penelitian, 2024).

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat terlihat bahwa mayoritas subyek penelitian dalam penelitian ini mengalami emesis gravidarum kategori sedang sebelum diberikan perlakuan akupresur titik PC 6 yaitu sebanyak 27 orang (79,4%).

Tabel 3. Distibusi Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Setelah Dilakukan Akupresur Titik PC 6 Di Klinik Pratama Niar Medan

Kategori	n	%
Ringan	32	94,1
Sedang	2	5,9
Berat	0	0
Total	34	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa ibu yang mengalami emesis gravidarum setelah diberikan akupresur titik PC 6 mayoritas berada dalam kategori ringan sebanyak 32 orang (94,1%).

Tabel 3. Hasil Analisa Uji Wilcoxon Rank Test Pengaruh Akupresur Titik PC 6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Niar Medan

Hasil	Mean	Std.Deviation	Selisih Mean	P-Value
Sebelum	1.79	.410	0,73	0,01
Sesudah	1.06	.239		

(Sumber: Data dari hasil pengolahan data observasi penelitian, 2024)

Sesuai tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum memiliki selisih 0,73 dengan nilai $p=0,01$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan akupresur terhadap Dari hasil uji statistik Wilcoxon Rank Test didapatkan $p\text{-value } (0,01) \leq (0,05)$, artinya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh akupresur titik PC 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Niar Medan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden Di Klinik Pratama Niar Medan, dapat diketahui tingkat Emesis Gravidarum pada responden setelah diberikan akupresur dengan menggunakan titik PC 6 yaitu menjadi kategori ringan sebanyak 32 orang (94,1%). Terapi akupresur dilakukan selama 7 hari berturut-turut, dalam penelitian ini penentuan perhitungan Pretest Emesis Gravidarum dilakukan di hari pertama penelitian, sekaligus memberikan tindakan akupresur titik PC 6 terhadap responden, pengukuran Posttest Emesis Gravidarum dilakukan di hari ke 7 penelitian. Waktu dilakukannya terapi akupresur selama 15 menit dan diberikan sehari sekali setiap pagi selama 7 hari berturut-turut.

Sejalan dengan penelitian (Saputri, 2023) dengan judul Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum ibu hamil trimester 1 Setelah

diberikan terapi akupresur selama 4 hari dengan waktu 7 menit setiap pagi terdapat perubahan Yang awalnya ditemukan masih ada ibu yang kategori mual muntah sedang menjadi kategori mual muntah ringan.

Akupresur merupakan indikator listrik pada bagian terluar kulit yang mempunyai tingkat penyembuhan yang paling efektif dengan melakukan penekanan menggunakan jari pada titik-titik akupresur. Akupresur telah terbukti oleh berbagai penelitian diantaranya melalui termografi dengan tujuan membuat visualisasi perubahan-perubahan perfusi perifer selama akupuntur dengan menggunakan dengan menggunakan kamera infra merah yang mampu mendeteksi perubahan distribusi suhu. Akupresur pada titik PC 6 memberi dampak meningkatkan penyaluran energi ke daerah lengan. Hasilnya terdapat adanya peningkatan signifikan suhu perifer selama akupuntur (Jamila et al., 2024)

Asumsi peneliti berpendapat bahwa berdasarkan hasil penelitian pengaruh akupresur titik PC 6 ini sangat efektif terhadap emesis gravidarum karena titik PC 6 mempunyai keunggulan mengendalikan fungsi konteks selebral melalui sistem kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Rank Test peneliti membuktikan ada perubahan terhadap Emesis Gravidarum dengan hasil menunjukkan sebelum diberikan

akupresur dengan menggunakan Titik PC 6 dengan minoritas kategori ringan sebanyak 7 orang, mayoritas kategori sedang sebanyak 27 orang. Setelah diberikan akupresur dengan menggunakan titik PC 6 terjadi perubahan menjadi mayoritas kategori ringan sebanyak 32 orang dan minoritas kategori sedang 2 orang dengan nilai p yang diperoleh yaitu 0,01 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dari hasil penelitian dan dilakukannya uji beda terdapat perubahan sebelum dan setelah, bahwa akupresur dengan menggunakan titik PC 6 cukup efektif dalam menurunkan Emesis Gravidarum pada responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh akupresur dengan menggunakan Titik PC 6 terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratma Niar Medan.

Sesuai dengan penelitian (Lestari et al., 2019) yang menyatakan bahwa akupresur pada titik PC 6 selama 30 detik sampai 2 menit dapat mengurangi mual dan muntah pada kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sukanta,2023) yaitu berdasarkan tingkatan secara general, stimulasi pada titik PC 6 dapat mengaktifkan sistem modulasi pada system opioid, sistem non opioid dan inhibisi pada syaraf simpatik yang diharapkan akan terjadi penurunan frekuensi mual. Terjadinya reaksi lokal tersebut mampu merangsang nitric oxide dalam tubuh yang dapat meningkatkan motilitas usus, sehingga dapat menurunkan frekuensi mual pada ibu hamil.

Terapi akupresur dilakukan sekali sehari pada pagi hari selama 7 hari berturut-turut dengan durasi waktu 15 menit. Hasil penelitian sebelum dilakukan

akupresur titik PC 6 didapatkan kategori sedang 27 orang (79,4%) dan setelah dilakukan akupresur titik PC 6 didapatkan kategori sedang 2 orang (5,9%).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian bahwa akupresur sangat efektif dalam mengurangi Emesis Gravidarum pada ibu hamil, yang mana dari hasil uji statistik Wilcoxon Rank Test menunjukkan nilai $P = 0,01$ ($p \text{ value} < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh akupresur titik PC 6 terhadap Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I.

SIMPULAN

Ada pengaruh akupresur emesis gravidarum melaksanakan akupresure dan sesudah melakukan akupresure terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Niar Medan dengan nilai p-value ($0,001 < \alpha (0,005)$). Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Pengaruh Akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester awal ibu hamil alangkah baiknya melakukan tindakan akupresur dengan kombinasi dan memodifikasi titik akupresur yang lain dengan ilmu ilmu yang lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmila, R., Maolinda, W., & Melviani, M. (2023). Efektifitas Akupresur Mengatasi Mual Muntah Dan Sakit Kepala Ibu Hamil Trimester Satu Di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 152-163.
<https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.774>.
- Jamila, J., Hairunisyah, R., & Anggraeni, S. (2024). Akupresure Titik P6 Efektif dalam Menurunkan Frekuensi Emesis pada Ibu Hamil Trimester I. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(7),

- 2948–2958.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i7.14745>.
- Lestari, P. D., Rohmah, N., & Utami, R. (2019). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*, 26, 1–9. [http://repository.unmuhjember.ac.id/5047/11/k.ARTIKEL JURNAL.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/5047/11/k.ARTIKEL%20JURNAL.pdf)
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i1.672>.
- Saputri, I. N. (2023). The Effect Of Acupressure On Decreasing The Frequency Of Emesis Gravidarum Pregnant Women In Trimester I. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 5(2), 441–445. <https://doi.org/10.35451/jkf.v5i2.1655>.
- Setiawati, I., & Yelni, A. (2024). Hubungan Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester 1 Di Klinik Pratama Vina Tahun 2024. 9(2), 171–183.
- Tanjung, W. W., & Nasution, E. Y. (2021). Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1 SE-Articles), 100–103. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.359>
- Ismi, Nur. Pengaruh Akupresur Titik Pc 6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang. Diss. Itsk Rs Dr. Soepraoen, 2021.
- Rihardini, Tetty, Retno Setyo Iswati, And Nina Hidayatunnikmah. "Pelatihan Akupresur Dengan Aromaterapi Lavender Untuk Mengatasi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Kek (Kekurangan Energi Kronis)." *Jurnal Penamas Adi Buana* 6.02 (2023): 139-146.
- Sdki. 2019. Angka Kematian Ibu.Jakarta : Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia.